

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

*Shuujoshi* adalah partikel dalam bahasa Jepang yang terletak pada akhir kalimat, biasanya digunakan dalam bahasa percakapan untuk menyatakan perasaan pembicara. Dalam penelitian ini *shuujoshi* yang dibahas adalah *shuujoshi yo, ne* dan *yone*, yang ada dalam komik *Ore Monogatari!!* Volume 1-3. Dari beberapa fungsi *shuujoshi yo, ne* dan *yone* yang telah diteliti dijelaskan pada landasan teori, makna *shuujoshi yo, ne* dan *yone* yang banyak ditemukan dalam komik *Ore Monogatari!!* Volume 1-3 adalah sebagai berikut:

##### A. *Shuujoshi Yo*

Makna *shuujoshi yo* yang banyak ditemukan adalah :

1. Menyampaikan suatu hal yang tidak disadari lawan bicara termasuk hal yang belum diketahui lawan bicara.
2. Mengkritik atau memprotes suatu hal kepada lawan bicara.
3. Meringankan beban lawan bicara.
4. Membuat lawan bicara melakukan sesuatu, seperti menasehati, mengajak, memerintah, melarang dan menekankan isi kalimat.

##### B. *Shuujoshi Ne*

Makna *shuujoshi ne* yang banyak ditemukan adalah :

1. Menyampaikan suatu hal yang disadari pembicara, umumnya seperti penilaian atau perasaan pembicara
2. Meminta kepastian kepada lawan bicara
3. Upaya menarik perhatian lawan bicara
4. Memperhalus permintaan atau harapan

##### C. *Shuujoshi Yone*

Makna *shuujoshi yone* yang banyak ditemukan adalah :

1. Pembicara mengharapkan lawan bicara menyetujui hal yang disampaikannya.

2. Meminta kepastian atau konfirmasi kepada lawan bicara.
3. Menjelaskan suatu keadaan secara rinci kepada lawan bicara.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, *shuujoshi yo* paling banyak digunakan saat pembicara menyampaikan suatu informasi yang belum diketahui oleh lawan bicara. Kemudian *shuujoshi ne* paling sering digunakan ketika pembicara menyampaikan suatu penilaian atau perasaan kepada lawan bicara. Sedangkan *shuujoshi yone* paling sering digunakan ketika pembicara mengharapkan lawan bicara menyetujui hal yang disampaikan pembicara.

Dari makna-makna *shuujoshi yo, ne* dan *yone* yang telah ditemukan di atas, dapat diambil kesimpulan juga bahwa :

1. *Shuujoshi yo* digunakan saat pernyataan pembicara berbeda dengan persepsi lawan bicara.
2. *Shuujoshi ne* digunakan pada saat persepsi pembicara sama dengan persepsi lawan bicaranya.
3. *Shuujoshi yone* digunakan ketika pembicara mempertimbangkan apakah persepinya sama dengan lawan bicara atau tidak.

#### 4.2 Saran

Ada beberapa kesulitan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Misalnya, dalam mengklasifikasikan fungsi atau penggunaan *shuujoshi*. Ada beberapa contoh kalimat yang *shuujoshi* nya bisa masuk ke dua fungsi. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya buku referensi mengenai *shuujoshi* diperbanyak agar pengklasifikasian bisa lebih tepat.

Penelitian yang telah dilakukan juga belum menemukan makna *shuujoshi yo* dan *ne* sebagai berikut

##### 1. *Shuujoshi yo*

- Memanggil. Contoh :  
神よ、お守りください。
- Menjawab. Contoh :  
はいよ。

分かったよ。

今、行くよ。

## 2. *Shuujoshi ne*

- Respon negatif, atau respon penolakan. Contoh :

A : そろそろ仕事に戻りなさい

B : 嫌だね

- Saat pembicara mendengar rumor dari orang lain, kemudian ingin memastikannya kepada lawan bicara tentang rumor tersebut. Contoh :

A : 君、会社、辞めるんだってね

B : もう耳に入りましたか。家業を継ぐことになったんです

- Pada bentuk kesimpulan seperti “*to iu koto da*” atau “*wake da*” Ketika pembicara dan lawan bicara sama-sama mengerti pada hal yang sedang dibicarakan. Contoh :

A : ああ、そうか、この問題、そんなに難しく考える必要はないわけですね

B : そうことです

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan makna *yo* dan *ne* di atas dapat ditemukan dan diteliti penggunaannya. Selain itu untuk data penelitian ada baiknya menggunakan animasi, drama atau film, karena selain melihat dialognya juga dapat sekaligus mendengarkan intonasi pembicara dan lawan bicara sehingga memudahkan dalam mengklasifikasikan penggunaan partikel akhir *yo*, *ne* dan *yone*.